

**Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka  
Melalui Penggunaan Media Kartu Wayang Pada Anak Usia Dini**

Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, M. Rusdi T<sup>2</sup>, Wahyuni Ismail<sup>3</sup>, Susniawan<sup>4</sup>, Ade Agusriani<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, [uswatunhasanahmarzuki@gmail.com](mailto:uswatunhasanahmarzuki@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, [rusdi.tahir@uin-alauddin.ac.id](mailto:rusdi.tahir@uin-alauddin.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, [wahyuni.ismail@uin-alauddin.ac.id](mailto:wahyuni.ismail@uin-alauddin.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, [susniawan12@gmail.com](mailto:susniawan12@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, [ade.agusriani@uin-alauddin.ac.id](mailto:ade.agusriani@uin-alauddin.ac.id)

---

\*email: [ade.agusriani@uin-alauddin.ac.id](mailto:ade.agusriani@uin-alauddin.ac.id)

Diajukan: 24/11/2022

Ditinjau: 27/06/2023

Diterima: 26/06/2023

Diterbitkan: 30/06/2023

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal angka pada anak sebelum diterapkan media kartu wayang, menggambarkan kemampuan mengenal angka pada anak setelah diterapkan media kartu wayang, dan mengetahui perbedaan kemampuan mengenal angka melalui penggunaan media kartu wayang pada anak usia dini di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempangang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan sampling jenuh. Jumlah sampling yang diambil adalah seluruh siswa kelompok A TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempangang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengamatan, lembar tes, dan ceklis. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif. Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan mengenal angka sebelum diterapkan media kartu wayang pada anak usia dini memperoleh nilai rata-rata 6, kemampuan mengenal angka setelah diterapkan media kartu wayang memperoleh nilai rata-rata sebesar 12, dan terdapat perbedaan rata-rata kemampuan mengenal angka pada anak usia di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempangang setelah diterapkan media kartu wayang. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada anak dalam mengenal angka, pendidik dapat menerapkan media kartu wayang dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menjadi referensi awal bagi peneliti.

**Kata Kunci:** Kemampuan mengenal angka, Media kartu wayang

**Abstract**

*This study aims to describe the ability to recognize numbers in children before the application of wayang card media, to describe the ability to recognize numbers in children after the application of wayang card media and to find out differences in the ability to recognize numbers through the use of wayang card media in early childhood at Yaspib Pertiwi Kindergarten, Bontolempangang District. This type of research is descriptive quantitative, using saturated sampling. The number of samples taken was all group A*

*students of Yaspib Pertiwi Kindergarten, Bontolempangang District. The research instruments used were observation sheets, test sheets, and checklists. Data analysis techniques using descriptive data analysis. The results of the descriptive test show that the ability to recognize numbers before applying the wayang card media to early childhood obtains an average value of 6, the ability to recognize numbers after the application of wayang card media obtains an average value of 12, and there is a difference in the average ability get to know numbers in children aged in Kindergarten Yaspib Pertiwi, Bontolempangang District after applying the wayang card media. The implications of this research are expected to be able to add insight to children in knowing numbers, educators can apply wayang card media in learning activities and can be an initial reference for researchers.*

**Keywords:** Ability to recognize numbers, Puppet card media.

**How to Cite:** Hasanah, U., Rusdi T, M., Ismail, W., Susniawan, Agusriani, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Penggunaan Media Kartu Wayang Pada Anak Usia Dini. *Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 6(1), 1-14. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v6i1.33547>

## PENDAHULUAN

**Pendidikan merupakan usaha sadar** dalam membina dan mengembangkan harkat dan martabat manusia secara utuh dan menyeluruh dengan menarik, menyenangkan, dan menggembirakan; terakomodasi dan tercipta dalam suasana pembelajaran pada saat kegiatan tersebut dilaksanakan. Kaitan itu, pemilihan pendekatan dan stategi yang tepat dalam setiap kegiatan pendidikan atau pembelajaran sangat penting, karena tindakan mendidik merupakan suatu seni atau ilmu. Peserta didik adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang berubah dengan tepat. (Muri Yusuf, 2015), pada masa ini hendaknya dilakukan dengan konsep bimbingan atau memfasilitasi dalam setiap perilaku yang sedang digeluti anak tersebut. Pendekatan atau konsep seperti ini akan bisa membuat anak tenang dan tidak tertekan, hal ini akan berimplikasi pada semangat anak untuk melanjutkan proses belajarnya. (Asef Umar Fakhruddin, 2009).

Permendikbud Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014:1:10). Salah satu aspek perkembangan yang penting dalam perkembangan diri anak yaitu aspek kognitif yang terkait dengan kemampuan mengenal angka. Pengenalan angka merupakan kemampuan

anak untuk mengenal simbol-simbol bilangan. Pengenalan angka sangat penting dikuasai oleh anak, sebab anak menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya di jenjang pendidikan berikutnya. Untuk menyatakan suatu bilangan dinotasikan dengan lambang bilangan yang disebut angka (Dwi Anugraeni & Bonita Mahmud, 2019). Salah satu permainan/media dengan angka yang dapat membantu anak dalam aspek perkembangan kognitif adalah media kartu wayang (kartu wayang bergambar).

Media kartu wayang atau kartu angka bergambar adalah berisi gambar tulisan angka dan gambar sebagai tanda untuk mengenalkan angka dalam bentuk gambar. Permainan merupakan alat bantu untuk memperlancar proses belajar mengajar dan memudahkan dalam mengenalkan angka. Berdasarkan observasi awal tanggal 28 Agustus di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempang pada anak-anak adalah perkembangan kognitif dalam mengenal angka belum optimal. Anak masih bingung ketika diminta untuk menunjukkan lambang bilangan, ada beberapa anak yang masih ragu-ragu dan diam saja. Anak masih kesulitan dalam mengenal angka atau lambang bilangan. Efektivitas penggunaan wayang yang telah teruji sebagai media untuk anak dalam mengembangkan potensi kemampuan berpikir salah satunya mengenal angka, dan memudahkan anak untuk menciptakan komunikasi, mendukung keterlibatan dan prososial anak. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin mengkaji penelitian dengan judul peningkatan kemampuan mengenal melalui penggunaan media kartu wayang pada anak usia dini di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif melalui metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan perkembangan kognitif pada anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Populasi pada penelitian ini 6 orang peserta didik TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempang. Teknik penentuan objek dalam penelitian adalah sensus. Sensus adalah seluruh elemen atau unsur yang akan diteliti dijadikan sebagai objek atau subjek dalam penelitian (Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi. Instrumen dalam melakukan penilaian observasi peneliti yaitu berikut ini:

Tabel 1. Instrumen Observasi

| Variabel  | Indikator                                 | Deskriptif                        | Penilaian |    |     |     | Ket. |
|-----------|---|-----------------------------------|-----------|----|-----|-----|------|
|           |   |                                   | BB        | MB | BSH | BSB |      |
| Kemampuan | Mengenal angka dan menyebutkan angka 1-10 | 1. Anak dapat mengenal angka 1-10 |           |    |     |     |      |

| Variabel       | Indikator                            | Deskriptif  | Penilaian |    |     |     | Ket. |
|----------------|--------------------------------------|---|-----------|----|-----|-----|------|
|                |                                      |   | BB        | MB | BSH | BSB |      |
| mengenal angka |                                      | 2. Anak mampu menyebutkan angka 1-10                |           |    |     |     |      |
|                | Menulis angka sesuai yang dilihatnya | Anak mampu menuliskan angka sesuai dengan bentuknya |           |    |     |     |      |
|                | Mengurutkan angka dengan benar       | Anak dapat mengurutkan angka 1-10 dengan media      |           |    |     |     |      |

Teknik analisis data penelitian ini menghitung data kuantitatif dengan teknik deskriptif persentase hasil rata-rata keseluruhan nilai anak usia 5-6 tahun menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan data yang berbentuk kuantitatif tanpa menyertakan pengambilan keputusan dengan hipotesis (Dwiyantoro, 2019).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

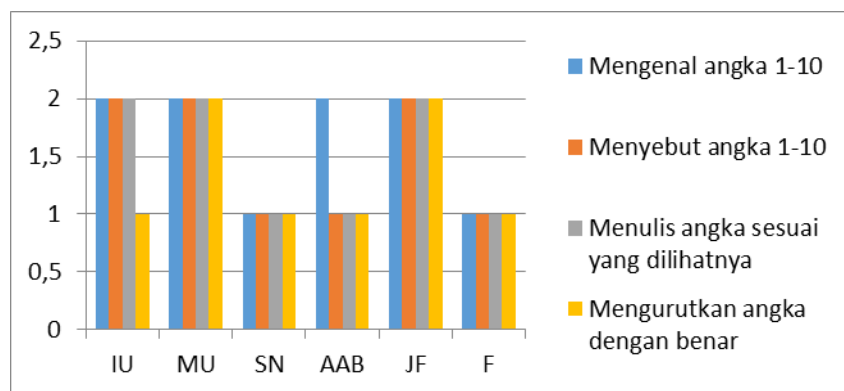
#### Gambaran kemampuan mengenal angka pada anak sebelum melakukan media kartu wayang di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempang

Tabel 2. Nilai Rata-rata Kemampuan Mengenal Angka (Pretest)

| Kelas                             | Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka |           |           |                 |
|-----------------------------------|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------------|
|                                   | Terendah                             | Tertinggi | Rata-rata | Standar Deviasi |
| <b>Pretest Media Kartu Wayang</b> | 4                                    | 8         | 6         | 1,897           |

Berdasarkan tabel diatas, bahwa kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempang sebelum diberikan perlakuan media kartu wayang memperoleh skor tertinggi 8 dan skor terendah adalah 4 dengan nilai rata-rata 6 dan standar deviasi 1,897. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempang sebelum diberikan media kartu wayang masih kurang. Karena nilai *pretest* yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan nilai *hipotetik*. Bisa dilihat dari grafik berikut:

Grafik 1. Indikator Nilai Pretest Setiap Anak Pada Masing-masing Indikator



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal angka pada setiap indikator belum maksimal dalam mengenal angka dengan memperoleh rata-rata sebesar 6. Pada indikator pertama yaitu mengenali angka 1-10, terdapat 2 orang anak dengan kreteria BB memperoleh skor 1 dan terdapat 4 orang anak dalam kreteria MB memperoleh skor 2. Indikator kedua menyebutkan angka 1-10, terdapat 3 orang anak dengan kreteria BB merupakan skor 1 dan terdapat 3 orang anak dengan kreteria MB memperoleh skor 2. Indikator ketiga menulis angka sesuai yang dilihatnya, terdapat 3 orang anak dengan kreteria BB memperoleh skor 1 dan terdapat 3 orang anak dengan kreteria MB memperoleh skor 2. Indikator keempat mengurutkan angka dengan benar, terdapat 4 orang anak dengan kreteria BB memperoleh skor 1 dan terdapat 2 orang anak dengan kreteria MB memperoleh skor 2.

Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata yaitu 6, dengan nilai *pretest* yaitu skor terendah 4 dan skor tertinggi 8. Kemampuan mengenal angka pada anak masih kurang, karena masih ada beberapa anak belum mampu mengenal dan menyebutkan angka 1-10, menulis angka sesuai yang dilihatnya dan mengurutkan angka dengan benar. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua dan kurangnya stimulus yang diberikan kepada anak dalam mengenal angka sehingga terkait dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak masih kurang atau belum maksimal.

Kemampuan mengenal angka pada setiap anak di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempangang sebelum diterapkan media kartu wayang pada masing-masing indikator masing kurang atau belum maksimal. Dapat dilihat dari perolehan nilai *pretest* kemampuan mengenal angka pada indikator pertamanya yaitu mengenal angka 1-10. IU Memperoleh skor 2 dengan kreteria MB (Mulai berkembang), MU memperoleh skor 2 dengan kreteria MB (Mulai berkembang), SN memperoleh skor 1 dengan kreteria BB (Belum berkembang), AAB memperoleh 2 dengan kreteria MB (mulai berkembang), JF memperoleh skor 2 dengan kreteria MB (mulai berkembang), dan F memperoleh skor 1 dengan kreteria BB (belum berkembang). Perolehan nilai *pretest* pada indikator kedua yaitu menyebutkan

angka 1-10. IU memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (mulai berkembang), MU memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (mulai berkembang), SN memperoleh skor 1 dengan kriteria BB (belum berkembang), AAB memperoleh skor 1 dengan kriteria BB (belum berkembang), JF memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (mulai berkembang), dan F memperoleh skor 1 dengan kriteria BB (belum berkembang).

Perolehan nilai *pretest* pada indikator ketiga yaitu menulis angka sesuai yang dilihatnya. IU memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (mulai berkembang), MU memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (mulai berkembang), SN memperoleh skor 1 dengan kriteria BB (belum berkembang), AAB memperoleh skor 1 dengan kriteria BB (belum berkembang), JF memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (mulai berkembang), dan F memperoleh skor 1 dengan kriteria BB (belum berkembang). Dan perolehan nilai *pretest* pada indikator keempat yaitu mengurutkan angka dengan benar. IU memperoleh skor dengan kriteria BB (belum berkembang), MU memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (mulai berkembang), SN memperoleh skor 1 dengan kriteria BB (belum berkembang), AAB memperoleh skor dengan kriteria BB (belum berkembang), JF memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (mulai berkembang), dan F memperoleh skor dengan kriteria BB (belum berkembang).

Dalam penelitian yang dilakukan Nika Cahyati, bahwa dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui media memancing bola angka merupakan salah satu teknik yang diterapkan untuk melatih daya ingat otak kanak dan kognitif pada kemampuan mengenal angka pada anak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aprilia Sri Kartini, yang menemukan bahwa untuk mendapatkan kemampuan pada seorang anak, diperlukan suatu proses belajar. Lingkungan dan orangtua memegang peranan dalam proses pengenalan angka-angka yang pada awalnya akan ditangkap oleh anak sebagai angka pengenalan. Dalam proses pengenalan ini, anak belum sampai pada proses belajar, hanya mengenal dan menyebutkan angka-angka.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak usia dini sebelum diberikan perlakuan berupa media kartu wayang masih kurang atau belum maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia Sri Kartini, 2020) bahwa untuk mendapatkan kemampuan pada seorang anak, diperlukan suatu proses belajar.

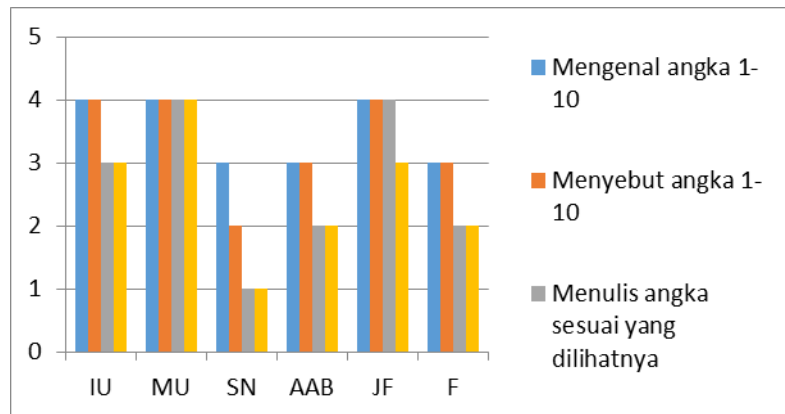
### Gambaran Kemampuan Mengenal angka pada Anak Setelah Diterapkan Media Kartu Wayang di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempang

Tabel 3. Nilai Rata-rata Kemampuan Mengenal Angka (Posttest)

| Kelas                       | Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka |           |           |                 |
|-----------------------------|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------------|
|                             | Terendah                             | Tertinggi | Rata-rata | Standar Deviasi |
| Posttest Media Kartu Wayang | 7                                    | 16        | 12        | 3,521           |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan kemampuan mengenal angka pada anak setelah diberikan pelakuan berupa media kartu wayang dapat memperoleh skor tertinggi yaitu 16 dan skor terendah 7 dengan nilai rata-rata 12 dan standar deviasi yaitu 3, 521. Dapat dilihat dari mean *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean hipotetik yaitu 12. Dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 2. Posttest Setiap Anak pada Masing-masing Indikator



Berdasarkan perolehan dari grafik diatas dari nilai posttest kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bntolempangang setelah melakukan media kartu wayang mengalami peningkatan dengan perolehan rata-rata sebesar 12. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai posttest pada indikator pertama mengenal angka 1-10, terdapat 3 orang anak dengan kreteria BSB memperoleh skor 3 dan terdapat 3 orang anak dengan kreteria BSH memperoleh skor 4. Indikator kedua menyebutkan angka 1-10, terdapat 1 orang anak dengan kreteria MB memperoleh skor 2, terdapat 2 orang anak dengan kreteria BSH memperoleh skor 3, dan terdapat 3 orang anak dengan kreteria BSB memperoleh skor 4. Indikator ketiga menulis angka sesuai yang dilihatnya, terdapat 1 orang anak dengan kreteria BB memperoleh skor 1, terdapat 2 orang anak dengan kreteria MB memperoleh skor 2, terdapat 1 orang anak dengan kreteria BSH memperoleh skor 3, dan terdapat 2 orang anak dengan kreteria BSB memperoleh skor 4. Dan indikator keempat mengurutkan angka dengan benar, terdapat 1 orang anak dengan kreteria BB memperoleh skor 1, terdapat 2 orang anak dengan kreteria MB memperoleh skor 2, terdapat 2 orang anak dengan kreteria BSH memperoleh skor 3, dan terdapat 1 orang anak dengan kreteria BSB memperoleh skor 4.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bntolempangan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa media kartu wayang. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil *posttest* yang dihasilkan dari nilai terendah yaitu 7 dan nilai tertinggi 16, dengan nilai rata-rata 12.



Kemampuan mengenal angka setiap anak di TK Yaspib Pertiwi setelah diterapkan media kartu wayang pada masing-masing indikator masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai *posttest* kemampuan mengenal angka pada indikator pertama yaitu mengenal angka 1-10. IU memperoleh skor 4 dengan kriteria BSB (berkembang sangat baik), MU memperoleh skor 4 dengan kriteria BSB (Berkembang sangat baik), SN memperoleh skor 3 dengan kriteria BSH (Belum sesuai harapan), AAB memperoleh 3 dengan kriteria BSH (Berkembang sesuai harapan), JF memperoleh skor 4 dengan kriteria BSB (Berkembang sesuai harapan), dan F memperoleh skor 3 dengan kriteria BSH (Belum sesuai harapan).

Perolehan nilai *posttest* pada indikator kedua yaitu menyebutkan angka 1-10. IU memperoleh skor 4 dengan kriteria BSB (Berkembang sesuai harapan), MU memperoleh skor 4 dengan kriteria BSB (Berkembang sesuai harapan), SN memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (Mulai berkembang), AAB memperoleh skor 3 dengan kriteria BSH (Belum sesuai harapan), JF memperoleh skor 4 dengan kriteria BSB (Berkembang sesuai harapan), dan F memperoleh skor 3 dengan kriteria BSH (Belum sesuai harapan). Perolehan nilai *posttest* pada indikator ketiga yaitu menulis angka sesuai yang dilihatnya. IU memperoleh skor 3 dengan kriteria BSH (Berkembang sesuai harapan), MU memperoleh skor 4 dengan kriteria BSB (Berkembang sesuai harapan), SN memperoleh skor 1 dengan kriteria BB (belum berkembang), AAB memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (Mulai berkembang), JF memperoleh skor 4 dengan kriteria BSB (Berkembang sesuai harapan), dan F memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (Mulai berkembang). Dan perolehan nilai *posttest* pada indikator keempat yaitu mengurutkan angka dengan benar. IU memperoleh skor 3 dengan kriteria BSH (Berkembang sesuai harapan), MU memperoleh skor 4 dengan kriteria BSB (Berkembang sesuai harapan), SN memperoleh skor 1 kriteria BB (Belum berkembang), AAB memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (Mulai belum), JF memperoleh skor 3 dengan kriteria BSH (Berkembang sesuai harapan), dan F memperoleh skor 2 dengan kriteria MB (Mulai berkembang).

Media kartu wayang berupa kartu angka bergambar akan membantu anak untuk dalam memahami pengenalan angka 1-10. Pengenalan angka pada anak harus menggunakan media yang menarik sehingga membuat anak tidak merasa bosan dalam belajar sambil bermain. Akan tetapi dengan media kartu wayang ini membantu dan mempermudah anak dalam mengenal angka dan lebih cepat dalam mengingat. Kemampuan mengenal angka pada anak meningkat setelah diberikan media kartu wayang.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dina Khairiah, Efrida Mandasari Dalimunthe, dan Ika Nur Aini Nasution, bahwa dalam menggunakan media dapat mendekatkan anak untuk mengingat bentuk angka sebagai salah satu cara untuk memudahkan anak dalam perkembangan kognitif dengan kemampuan pengenalan angka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza, Inggit



Winarsih, Ida Windi Wahyuni yang berjudul “Pengenalan angka 1-20 dalam pengembangan kognitif siswa TK Kartika 1-20 Pekanbaru” bahwa melalui kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir anak agar dapat meningkatkan pemahaman tentang mengenal angka.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Febri Dwi Fitria Ningrum, bahwa melalui media kartu angka bergambar adalah suatu media pembelajaran untuk mempermudah anak dan meningkatkan kemampuan anak dalam belajar mengenal angka. Sejalan dengan Aprilia Wahyuning Fitri, bahwa dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 haruslah yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak agar meningkatkan ketercapaian anak.

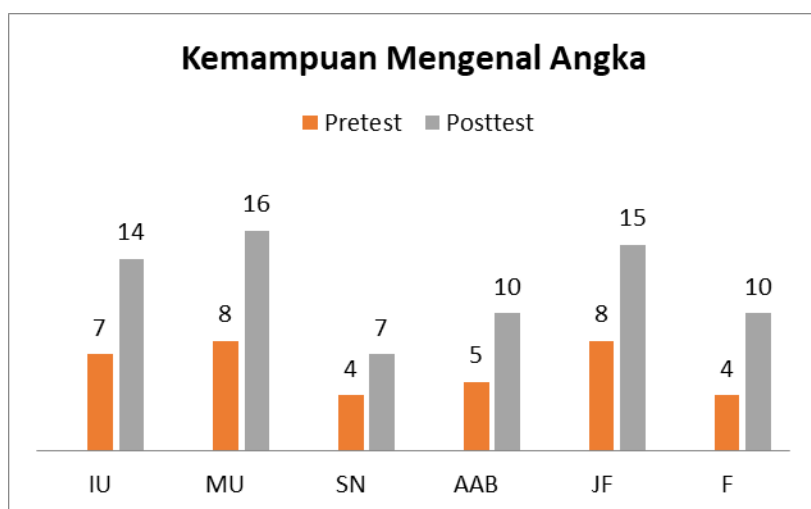
### Perbedaan Rata-rata Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini Terhadap Penggunaan Media Kartu Wayang di TK Yaspib Pertiwi

Tabel 4. Skor Kemampuan Mengenal Angka (Pretest dan Posttest)

| Kemampuan Mengenal Angka | IU | MU | SN | AAB | JF | F  |
|--------------------------|----|----|----|-----|----|----|
| Pretest                  | 7  | 8  | 4  | 5   | 8  | 4  |
| Posttest                 | 14 | 16 | 7  | 10  | 15 | 10 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai setiap anak di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempangang sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa media kartu wayang. Dari data yang diperoleh terlihat dengan jelas peningkatan terhadap kemampuan mengenal angka pada anak. Dapat dilihat dari grafik perbedaan perolehan nilai sebelum dan setelah diberikan media kartu wayang. Hal tersebut dapat dilihat melali grafik perolehan perbedaan nilai sebelum dan sesudah diberikan media kartu wayang sebagai berikut.

Grafik 3. Perbedaan *Pretest-Posttest* nilai kemampuan mengenal angka sebelum dan setelah diterapkan media kartu wayang



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengenal angka sebelum dan setelah diberikan perlakuan media kartu wayang pada anak Hal tersebut dibuktikan dari setiap indikator yang diperoleh dari data penelitian yang secara keseluruhan, terdapat peningkatan kemampuan mengenal angka pada masing-masing indikator pada anak usia dini di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempangang sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa media kartu wayang.

Perbedaan rata-rata kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempangang sebelum dan setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan yang begitu cepat dengan media kartu wayang. Dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang diperoleh dari data penelitian secara keseluruhan, dimana terdapat peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak dalam melakukan media kartu wayang dengan perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 6 dan nilai posttest sebesar 12. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka setelah media artu wayang.

Kemampuan anak dalam mengenal angka pada masing-masing disetiap indikator sangat jelas perbedaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa media kartu wayang. Dapat dilihat peningkatan dari perolehan nilai disetiap indikator sangat jelas perbedaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa media kartu wayang. Pada masing-masing anak. Peserta didik IU memperoleh nilai *pretest* untuk semua indikator sebesar 7 dengan perolehan skor pada indikator pertama yaitu 2, indikator kedua yaitu 2, indikator ketiga yaitu 2, indikator keempat yaitu 1, sedangkan perolehan nilai *posttest* untuk semua indikator 14 dengan perolehan skor pada indikator pertama 4, indikator kedua yaitu 4, indikator ketiga yaitu 3, dan indikator keempat yaitu 3. MU memperoleh nilai *pretest* untuk semua indikator sebesar 8 dengan memperoleh skor untuk masing-masing indikator yaitu 2, sedangkan perolehan nilai *posttest* untuk semua indikator sebesar 16 dengan memperoleh skor masing-masing indikator yaitu 4. SN memperoleh nilai *pretest* untuk semua indikator sebesar 4 masing-masing indikator yaitu 1, sedangkan perolehan nilai *posttest* untuk semua indikator sebesar 7 dengan perolehan skor masing-masing indikator dengan perolehan skor pada indikator pertama yaitu 3, indikator kedua yaitu 2, indikator ketiga yaitu 1, dan indikator keempat yaitu 1. AAB memperoleh nilai *pretest* untuk semua indikator sebesar 5 dengan memperoleh skor pada indikator pertama yaitu 2, indikator kedua yaitu 1, indikator ketiga yaitu 1, dan indikator keempat yaitu 1, sedangkan perolehan nilai *posttest* untuk semua indikator sebesar 10 dengan memperoleh skor pada indikator pertama yaitu 3, indikator kedua yaitu 3, indikator ketiga yaitu 2, dan indikator keempat yaitu 2. JF memperoleh nilai *pretest* untuk semua indikator sebesar 8 dengan memperoleh skor untuk masing-masing indikator yaitu 2, sedangkan perolehan nilai *posttest* untuk semua indikator sebesar 15 dengan memperoleh skor pada indikator

pertama yaitu 4, indikator kedua yaitu 4, indikator ketiga yaitu 4, dan indikator keempat yaitu 3. F memperoleh nilai pretest untuk semua indikator sebesar 10 dengan memperoleh skor pada indikator pertama yaitu 3, indikator kedua yaitu 3, indikator ketiga yaitu 2, dan indikator keempat yaitu 2.

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh Resi Hamalia Fitri (2020), yang mengatakan bahwa melalui media tabung angka dapat melatih anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak". Sejalan penelitian Baiq Salihan (2019) yang berjudul "Upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka pada kelompok ATK 09 Kotaraja Kecamatan Sikur" bahwa melalui media kartu angka dapat meningkatkan aktivitas dalam kemampuan mengenal angka". Dan penelitian Wista Rosa bahwa dalam kemampuan mengenal angka melalui permainan engklek mengalami peningkatan yang baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Purwanti (2012) bahwa melalui permainan balok angka bersusun dapat meningkat dalam kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka. Dan penelitian yang dilakukan Taopik Rahman, Sumardi, Ftri Fuadatun (2017) bahwa dalam penggunaan media flascard dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka. Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di TK Yaspib Pertiwi Kecamatan Bontolempang memberikan pengaruh kepada anak yaitu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa kemampuan anak pada masing-masing indikator mengalami peningkatan melalui media kartu wayang (media kartu angka bergambar). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Baiq Salihan, 2019) bahwa setelah diberikan perlakuan berupa media kartu angka kemampuan anak dalam mengenal angka mengalami peningkatan. Perbedaan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif data *pretest* dan *posttest* data penelitian yang diperoleh mean dari data *pretest* (sebelum diberikan perlakuan media kartu wayang) lebih rendah yaitu 6 dibandingkan dengan perolehan mean dari data *posttest* (setelah diberikan media kartu wayang) yaitu 12. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Afnita Usti, 2013) bahwa kemampuan mengenal angka sebelum dan sesudah diterapkan permainan pancing angka terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Sehingga dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak usia dini setelah diberikan media kartu wayang terjadi peningkatan.

## KESIMPULAN

Gambaran kemampuan mengenal angka sebelum diterapkan media kartu wayang pada anak masih kurang. Dari hasil pengamatan peneliti sebelum diterapkan media kartu wayang diperoleh nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 8 nilai rata-rata 6. Kurangnya pemberian stimulus dari orangtua sehingga kemampuan

anak dalam mengenal angka masih kurang.

Gambaran kemampuan mengenal angka setelah melakukan media kartu wayang pada anak mengalami peningkatan. Dari hasil pengamatan setelah diberi media kartu wayang diperoleh nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 16 nilai rata-rata 12. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pemberian rangsangan pada anak berupa media atau permainan yang menyenangkan dapat membantu anak dalam mengenal angka.

Terdapat perbedaan kemampuan mengenal angka pada anak melalui media kartu wayang pada anak usia dini di TK Yaspib Pertiwi. Dalam hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest dan *posttest* yaitu nilai *pretest* sebesar 1, 897 dan nilai *posttest* 3,521. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak usia dini sebelum dan setelah diterapkan media kartu wayang terdapat perbedaan rata-rata sehingga dapat dikatakan mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnita Usti, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Bermain Pancing Angka Bagi Anak Tunagrahita Ringan", *Jurnal .unp.ac.id/index.php/jupekhu* 1 no.1 (2013).
- Anugraeni, D & Bonita, M. (2019). Peningkatan Perkembangan Kognitif dalam Mengenal Angka Melalui Puzzle di Taman Kanak-kanak: *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Anak Usia Dini* 5(1), 195.
- Aprilia Wahyuning Fitri. (2016). "Peningkatan kemampuan mengenal angka 1-10 melalui permainan sunda mandu pada kelompok A TKIT Ar-Rahman I Prambanan Sleman Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baiq Salihan. (2019). "Upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka pada kelompok ATK 09 Kotaraja Kecamatan Sikur", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 1, no. 1.
- Dina Khairiah, Efrida Mandasari Dalimunthe, dan Ika Nur Aini Nasution, "Meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 dengan media gambar", *Jurnal Kajian Anak* 2 no 1, (2020).
- Dwiyantoro. (2019). Analisis dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Library Amikom Resource Centre Dengan Metode Pieces Framework", *Tik limeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 109-124.
- Febri Dwi Fitria Ningrum. (2019). "Penggunaan metode bermain kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada

kelompok A di PAUD An-Nahdliyah Kenongo Tulangan Sidoarjo”. Skripsi. Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya.

Inggit, N., W., & Ida, W., W. (2019). Pengenalan angka 1-20 dalam pengembangan kognitif siswa TK Kartika 1-20 Pekanbaru: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 84

Khairiah, D. Efrida M., D., & Ika N. A., N. (2020). Meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 dengan media gambar: *Jurnal Kajian Anak*, 2(1). 43.

Nursalam. (2011). Statistik untuk Penelitian. *In University Alauddin Press*.

Nurhaliza, Inggit Winarsih, Ida Windi Wahyuni, “Pengenalan angka 1-20 dalam pengembangan kognitif siswa TK Kartika 1-20 Pekanbaru”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no.2, (2019).

Permendikbud No. 137 Tahun 2014.

Purwanti, Skripsi: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Angka Melalui Permainan Balok Angka Bersusun Pada Kelompok A TK Kenari II Dragan” (Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

Reski Wahyuni. (2018). skripsi:“Peningkatan kemampuan Mengenal Angka melalui Media Flannel Angka pada anak kelompok A di TK Mentari Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Skripsi. Makassar : Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Resi Hamalia Fitri. (2020) Skripsi. “Pengembangan media tabung angka untuk kemampuan mengenal angka pemula anak di TK An-Nada Aceh Selatan” . Skripsi. Banda Aceh Darussalam: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Salihan, B. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka pada Kelompok A TK PGRI 09 Kotataraja Kecamatan Sikur: *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 1(1). 1-18.

Sri, A., K. (2020). Analisis kegiatan pengembangan pengenalan angka melalui media gambar pada anak TK Santa Maria Sintang: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). 2.

Taopik Rahman, Sumardi, dan Fitri Faudatun, “Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flashcard”, *Jurnal PAUD Agapedia*, 1 no 1 (2017).h 1

Umar, A., F. (2009). Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Alas Pendidikan: *Jurnal pemikiran alternative kependidikan*,14(2). 4.

Usti, A. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Bermain

Pancing Angka Bagi Anak Tunagrahita Ringan:  
*Jurnal.unp.ac.id/index.php/jupekhu*, 1(1). 4.

Wista Rosa. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek Modifikasi di TK Islam Iqra' Kinali Pasaman Barat", *inovtech* 1.

Yusuf, M. (2015) *Asesmen dan evaluasi pendidikan.cet II*, Jakarta, Kencana.